

ABSTRAK

DIANTIKA IRMA EKAWATI: Penerapan Model ADDIE Untuk Meningkatkan Intensitas Menghafal dan Kemampuan Hafalan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Tahfidz (Kuasi Eksperimen di Kelas VIII SMP Telkom Kabupaten Bandung)

Perkembangan zaman dan pesatnya teknologi membuat peserta didik lebih tertarik kepada media sosial dibandingkan dengan membiasakan menghafal al-Qur'an. Metode konvensional yang digunakan pada proses pembelajaran Tahfidz dinilai belum mampu meningkatkan intensitas menghafal dan kemampuan hafalan peserta didik. Model ADDIE dengan tahapan yang sistematis, diasumsikan mampu menciptakan sistem pembelajaran yang lebih komprehensif untuk meningkatkan intensitas menghafal dan kemampuan hafalan peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program Tahfidz di SMP Telkom Dayeuhkolot Kabupaten Bandung, penerapan model ADDIE pada mata pelajaran Tahfidz, perbedaan intensitas menghafal peserta didik pada Mata Pelajaran Tahfidz, perbedaan kemampuan hafalan peserta didik pada Mata Pelajaran Tahfidz, dan respon peserta didik terhadap model ADDIE di SMP Telkom Dayeuhkolot Kabupaten Bandung.

Berdasarkan landasan filosofi pendidikan, penerapan ADDIE harus bersifat *student center*, otentik, inovatif, dan inspiratif. Melalui proses belajar dengan model ADDIE peserta didik akan memiliki kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk dapat mengembangkan semua ranah dan melaksanakan tugas pencapaian belajar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen bentuk *nonequivalent control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah kelas VIII SMP Telkom Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 60 orang (30 peserta didik dari kelas eksperimen dan 30 orang dari kelas kontrol). Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket sebanyak 25 untuk mengetahui intensitas menghafal, tes lisan dan tes tulis sebanyak 20 soal untuk mengetahui kemampuan hafalan peserta didik. Data kuantitatif dianalisis menggunakan uji statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model ADDIE cocok diterapkan dalam proses pembelajaran Tahfidz, karena mampu meningkatkan rata-rata intensitas menghafal sebesar 9,23 dan meningkatkan rata-rata kemampuan hafalan sebesar 5,3. Respon peserta didik pada penerapan model ADDIE untuk meningkatkan intensitas menghafal dan kemampuan hafalan peserta didik kelas VIII SMP Telkom Dayeuhkolot Kabupaten Bandung berada pada angka 4,13, menunjukkan klasifikasi tinggi karena berada pada rentang nilai 3,5 – 4,5.